



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam proses produksi video *company profile* yang merupakan *project* Tugas Akhir, penulis sebagai *art director* dibantu oleh ketiga teman dengan tujuan yang sama untuk menjadi sebuah tim produksi. Ketiga teman penulis adalah Denisa Giovanni sebagai *account executive*, Daniel Kevin sebagai *creative director*, dan Andri Nelwan sebagai *copywriter*. Tujuan kami adalah bekerja sama dengan perusahaan Passion Jewelry untuk membuat video *company profile* dalam bentuk video promosi. Pembuatan video ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dari Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam pembuatan video promosi bersama tim produksi, Passion Jewelry juga turut berpartisipasi membantu kelancaran proses produksi. Kami pun memiliki kesepakatan untuk membuat video yang berdurasi sekitar 3 menit, dimana isi yang terdapat dalam video merupakan hasil dari diskusi tim bersama Bapak Ray Felix, *Marketing Manager* Passion Jewelry. Tujuan pembuatan video ini juga sebagai media promosi dan presentasi perusahaan Passion Jewelry untuk memperkenalkan produk dan *brand*-nya kepada pihak-pihak tertentu, seperti vendor yang bisa diajak untuk *partnership* (*third party*), pihak *land lord* (*mall, exhibition, hotel*), dan *customer* maupun calon *customer*. Sedangkan tujuan

pembuatan video promosi bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

3.1.1. Posisi Penulis

Dalam pembuatan video *company profile* Passion Jewelry yang berbentuk video promosi, penulis berperan sebagai *art director* yang bertugas untuk menciptakan bentuk visual sesuai dengan konsep mewah berdasarkan *script* yang telah dianalisa. Penulis bertugas untuk mengatur dan mempertimbangkan setiap subjek/objek yang akan masuk dalam *framing*. Penulis mengatur penggunaan kamera, pemilihan *angle*, *blocking* kamera, warna pada set dan properti yang akan digunakan dan pengaturan pencahayaan. Semua dipertimbangkan agar tercipta bentuk visual sesuai dengan harapan yang telah disepakati.

3.1.2. Peralatan

Peralatan yang digunakan oleh penulis selama proses pembuatan video *company profile* Passion Jewelry adalah kamera Sony a7 Mark II, kamera Sony a7s, Lensa Canon 16-35mm F2.8 Mark II, Lensa Canon 50mm F1.2, Lensa Canon 85mm F1.2 Mark II, Lensa Canon 100mm Macro F2.8, *tripod* video, *slider* 150cm, 3 LED *lighting* besar, 2 LED *lighting* kecil, *rotating display platform*, kertas asturo putih.

3.2. Perusahaan Passion Jewelry

Passion Jewelry adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri perhiasan berlian. Passion Jewelry berdiri sejak tahun 2005 dan dipimpin oleh Airyn Tanu, seorang pakar berlian yang saat ini menjabat sebagai COO (*Chief Operational Officer*) dan dibantu oleh suaminya yang bernama Antonio Prawira sebagai CEO (*Chief Executive Officer*). Pada tahun 2005, Passion Jewelry memiliki kantor yang pada awalnya bergabung menjadi satu dengan pabrik pembuatan perhiasannya. Lokasinya berada di Jl. Raya Otista No. 9, Tangerang. Kemudian pada tahun 2014 terjadi perubahan letak kantor pusat yang tidak lagi menjadi satu lokasi dengan pabrik pembuatan perhiasannya. Kantor pusat Passion Jewelry pindah ke Jl. Sutra Palmyra IV-V Kunciran, Perumahan De Mansion, Tangerang. Dimulai sejak tahun 2005 sampai sekarang, Passion Jewelry telah memiliki beberapa butik yang tersebar di Jakarta dan Tangerang. Passion Jewelry pertama kali membuka butiknya di Puri Indah Mall. Kemudian mulai membuka lagi cabang-cabang lainnya di Pluit Village Mall, Living World, Taman Anggrek Mall, dan yang terbaru ada di PIK Avenue. Passion Jewelry sendiri merupakan sebuah perusahaan yang menjual perhiasan dengan sertifikat resmi dari GIA (*Gemological Institute of America*) dimana lembaga tersebut adalah salah satu laboratorium yang profesional dan dipercaya oleh dunia dalam mengeluarkan sertifikat berlian/perhiasan. Dalam sertifikat GIA ini segala data dan informasi tentang keakuratan berlian mulai dari *carat, clarity, color, cut* (4C) sudah tertera pada sertifikat, dimana 4C merupakan pembanding kualitas dan keaslian berlian.

Namun, ada yang berbeda dalam penerapan 4C oleh Passion Jewelry, dimana mereka menerapkan 5C yaitu *Customer Satisfaction* yang merupakan salah satu penambahan khusus dari Passion Jewelry.

3.2.1. Visi dan Misi Passion Jewelry

Passion Jewelry memiliki sebuah visi sebagai korporasi perhiasan yang berkelanjutan dan berkelas dunia dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. Selain itu, Passion Jewelry juga memiliki misi yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang inovatif, berkualitas tinggi, dan berdaya saing tinggi.
2. Servis yang bergairah, tulus, kekeluargaan, menghargai dan bersahabat.

Passion Jewelry juga memiliki beberapa budaya yang harus selalu diterapkan setiap karyawan dalam memberikan pelayanannya, antara lain sebagai berikut:

1. Gigih, yaitu pantang menyerah mengejar target, tidak gentar menghadapi kompetisi dan tidak takut ditolak pelanggan.
2. Selalu bersemangat, tercermin dalam melayani pelanggan.
3. Jeli dalam membuat atau membeli produk, mendapat kualitas terbaik dengan harga termurah.
4. Jujur terhadap perusahaan, terhadap pelanggan, dan terhadap diri sendiri.
5. Berperilaku baik, menghargai tim, dan berinisiatif tinggi.
6. Selalu belajar, yaitu rendah hati, selalu ingin tahu dan ingin lebih maju, rajin belajar, *update* informasi seputar industri perhiasan.

7. Modern dan berorientasi teknologi, yaitu selalu berorientasi dalam penggunaan teknologi terkini untuk manajemen maupun produksi.

3.3. Tahapan Kerja

Beberapa tahapan kerja yang dilalui oleh penulis dalam pembuatan *project* ini dimulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga paska-produksi. Bermula dari tim yang terbentuk, penulis bersama anggota tim kemudian mencari calon klien, mengumpulkan data/informasi, membuat penawaran kerja sama, menciptakan berbagai ide dan rancangan produksi yang akan dipresentasikan kepada klien, sampai pada akhirnya mendapatkan kesepakatan akhir yang menjadi acuan untuk proses produksi hingga paska-produksi.

Pada tahap awal setelah data terkumpul dan tim produksi mendapatkan kesepakatan akhir dari klien, penulis mulai menganalisa informasi yang ada untuk merancang bentuk visual seperti apa yang akan diciptakan. Berdasarkan *client brief* yang sebelumnya sudah dibahas juga oleh *account executive* bersama dengan Bapak Ray Felix selaku *Marketing Manager* Passion Jewelry, penulis juga menganalisa *script* yang telah dibuat oleh *copywriter*. Dengan berbagai jenis rancangan visual, akhirnya disepakati sebuah bentuk visual dengan konsep mewah berdasarkan keputusan tim produksi yang diwakili oleh *creative director* dan sepaham dengan Bapak Ray Felix mewakili Passion Jewelry.

Berikut ini adalah tahapan kerja pada saat pra-produksi:

1. Penulis mengumpulkan data-data perusahaan baik secara langsung (berdiskusi dengan klien) maupun dari beberapa sumber lainnya (teman, rekan kerja, karyawan Passion Jewelry).
2. Setelah mendapat keputusan akhir, penulis menunggu *account executive* mendapatkan persetujuan dari klien untuk tahap produksi berdasarkan proposal yang telah diajukan kepada klien.
3. Setelah mendapat persetujuan, penulis bersama tim produksi berdiskusi bersama klien untuk mendapatkan *client brief* sehingga didapatkan juga konsep video *company profile* Passion Jewelry yang akan dibuat dengan menggunakan *client brief* sebagai acuan tim produksi.
4. Penulis kemudian menganalisa *script* yang telah dibuat oleh *copywriter* berdasarkan *client brief* dan mempersiapkan berbagai rancangan visual untuk tahap produksi.
5. Penulis juga mempersiapkan *shotlist*, mencari referensi visual, melakukan *recce* di lokasi-lokasi yang akan digunakan untuk *shooting*, sehingga didapatkan penggunaan kamera, *lighting*, properti yang sesuai dengan *client brief*.

Tahapan kerja pada saat produksi:

1. Tahap produksi yang dilakukan penulis dan tim produksi berlangsung selama 4 hari. Pada hari pertama dilakukan *shooting* di pabrik Passion Jewelry untuk mengambil gambar proses pembuatan produk.
2. Pada hari kedua masih dilakukan *shooting* di pabrik Passion Jewelry melanjutkan proses pembuatan produk yang sebelumnya telah dilakukan *shooting* pada hari pertama.
3. Hari ketiga tim produksi melakukan *shooting* di salah satu toko Passion Jewelry, yaitu di Mal Taman Anggrek untuk memperlihatkan toko, suasana toko, dan aktivitas di dalam toko, serta beberapa produk unggulan Passion Jewelry yang ada di toko.
4. Hari keempat dilakukan *shooting* di sebuah restoran untuk mengambil gambar adegan drama yang ada pada *client brief* sesuai konsep/keinginan klien.

Tahapan kerja pada saat pasca-produksi:

1. Pada tahapan pasca-produksi, penulis tidak terlalu terlibat karena *copywriter* memiliki peranan penting bersama *creative director* menciptakan hasil akhir dari *footage-footage* yang telah didapat.
2. Tidak berarti pekerjaan penulis telah selesai, namun penulis juga mengecek hasil-hasil yang ada dan yang telah diedit sehingga tercipta bentuk visual yang telah disepakati bersama pada awalnya.

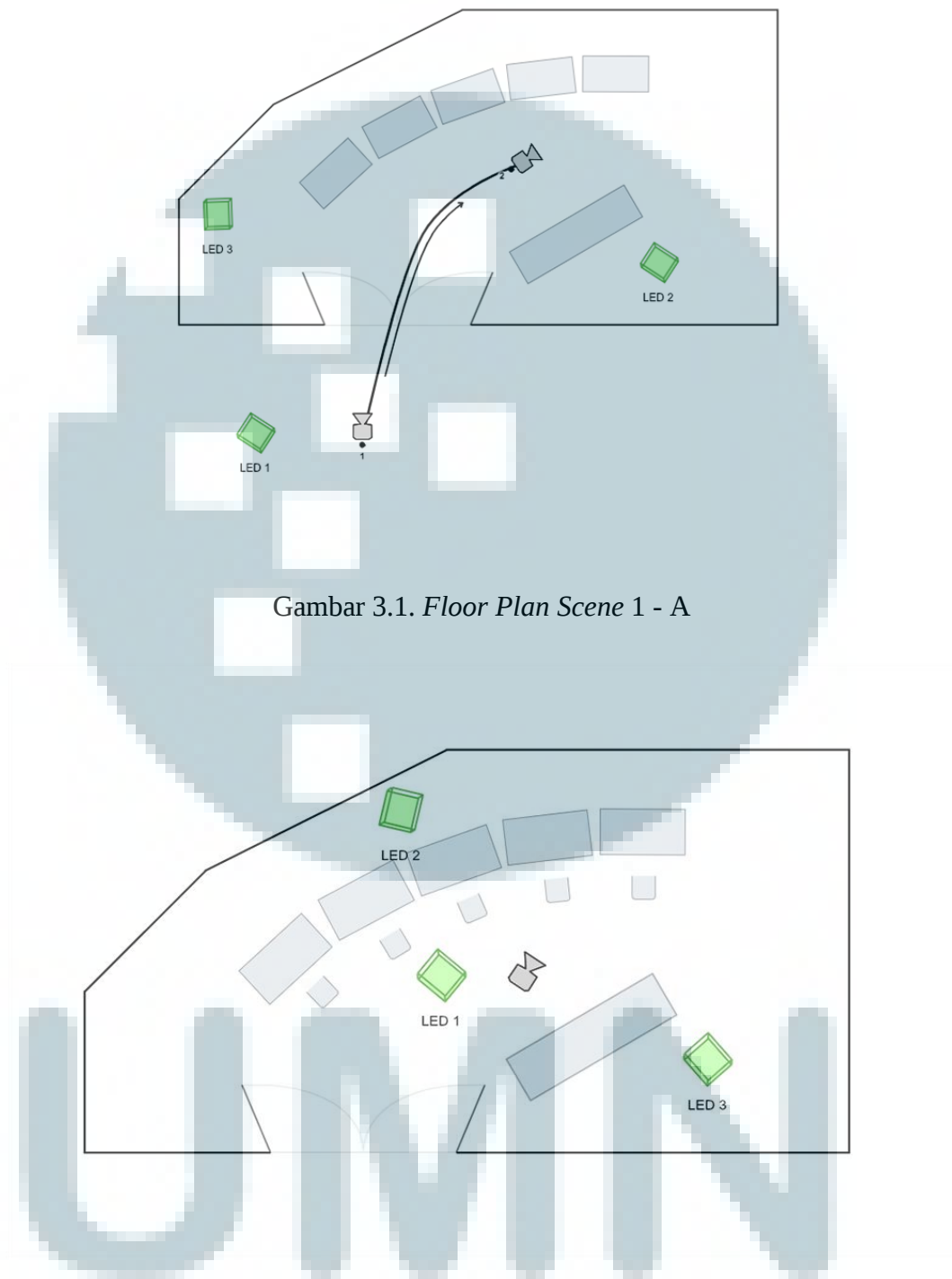
3. Penulis memberikan beberapa masukan untuk *copywriter* agar mendapat hasil video *company profile* yang terbaik.

3.3.1. Shotlist dan Floor Plan

Berikut ini adalah *shotlist* yang digunakan dalam proses produksi video yang terbagi menjadi 5 *scene*. Pada *scene* pertama adalah pengambilan gambar yang memperlihatkan salah satu toko Passion Jewelry (yang kami gunakan adalah toko di Mal Taman Anggrek). Di dalam toko terdapat adegan *customer* yang sedang melihat dan memilih produk perhiasan-perhiasan yang ada di *display*

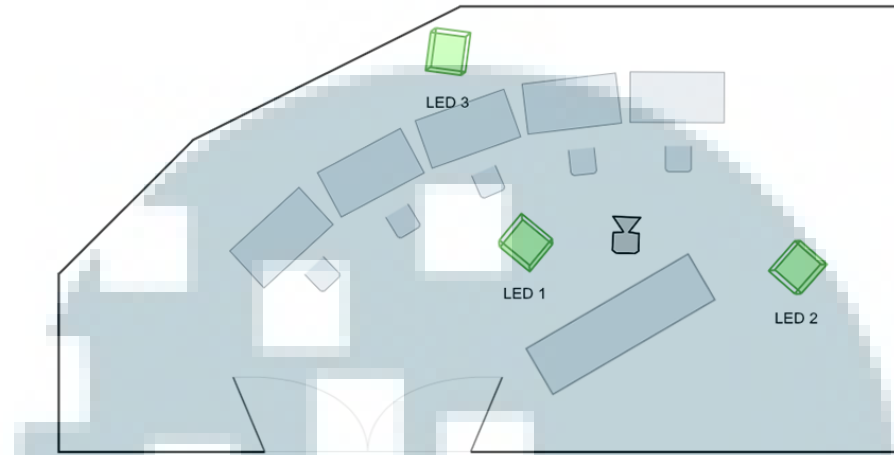
Tabel 3.1. Shotlist Scene 1

Scene	Shot	Type of Shot	Angle	Action	Description	Camera	Notes
1	1	LS	eye level	Memperlihatkan suasana depan toko Passion Jewelry lalu track-in aktivitas di dalam toko Passion Jewelry	Track in camera dengan glydecam	A	
	2	MS	profile shot (eye level)	Aktivitas customer dengan Jewelry Consultant (JC) Passion Jewelry	Perbincangan	A	Master shot
	3	MCU	eye level	Seorang JC Passion Jewelry sedang melayani customer		A	
	4	MCU	eye level	Ekspresi customer yang sedang melihat-lihat perhiasan		A	
	5A	CU	eye level	Detail produk kalung yang sedang dicoba customer		A	
	5B	XCU	eye level	Detail produk anting yang sedang dicoba customer		A	
	6A	CU	eye level	Detail produk perhiasan yang diperlihatkan oleh JC Passion Jewelry		A	
	6B	XCU	eye level	Memperlihatkan keindahan kilau perhiasan yang sedang dipegang/lihat oleh customer		A	



Gambar 3.1. *Floor Plan Scene 1 - A*

Gambar 3.2. *Floor Plan Scene 1 - B*



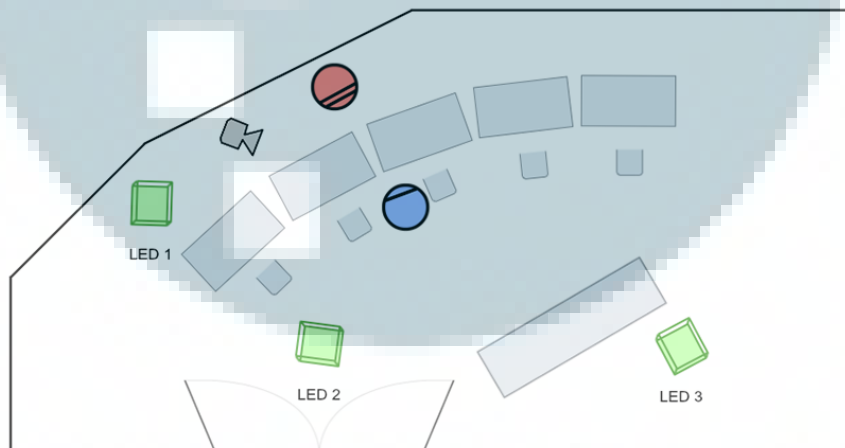
Gambar 3.3. *Floor Plan Scene 1 - C*

Selanjutnya adalah *scene* kedua dimana diperlihatkan seorang lelaki (*customer*) masuk ke dalam toko Passion Jewelry dan hendak mengambil pesanannya yaitu sebuah cincin Serenity yang merupakan produk unggulan Passion Jewelry sendiri. Diperlihatkan pula *detail* dari produk tersebut pada *scene* ini.

UMN

Tabel 3.2. *Shotlist Scene 2*

Scene	Shot	Type of Shot	Angle	Action	Description	Camera	Notes
2	1	MS	eye level	Talent utama pria masuk ke dalam toko Passion Jewelry kemudian memberikan bukti transaksi untuk mengambil produk yang telah dipesan	Talent utama pria inframe	A	Master shot
	2	MCU	eye level	Talent utama pria menunggu JC mengambil perhiasan, lalu memperhatikan perhiasannya saat sudah diberikan oleh JC	Setelah memberikan bukti transaksi, talent utama pria duduk	A	
	3	MS	profile shot (eye level)	JC datang memberikan perhiasan kepada talent utama pria, lalu talent utama pria memperhatikan perhiasan		A	
	4	CU	eye level	Talent utama pria menerima perhiasan lalu memerhatikannya		A	
	5	XCU	high angle	Detail produk perhiasan yang dibeli talent utama pria		A	



Gambar 3.4. *Floor Plan Scene 2 - A*

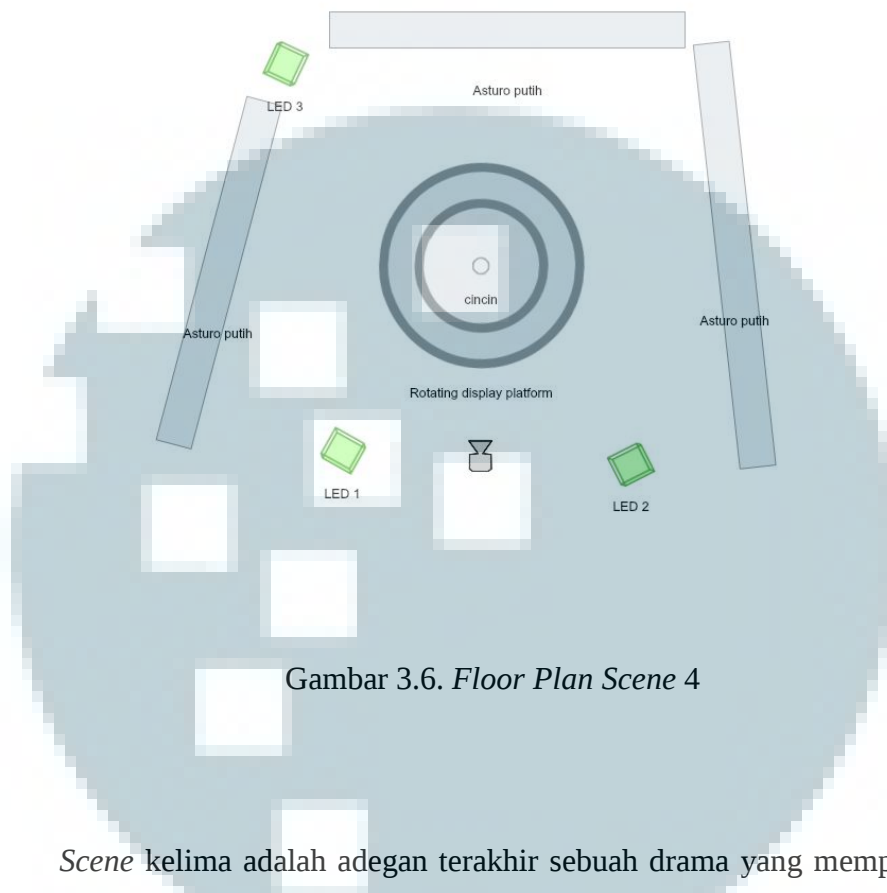
Tabel 3.3. *Shotlist Scene 3*

Scene	Shot	Type of Shot	Angle	Action	Description	Camera	Notes
3	1	MCU	high angle	Sketsa produk		A	
	2	MCU	eye level	Sketsa 3D produk		A	
	3	CU/XCU	eye level	Proses pembuatan rangka cincin dalam bentuk lilin		A	
	4	CU/XCU	high angle	Proses pembuatan rangka cincin dalam pengamplasan		A	
	5	CU/XCU	high angle	Proses laser logo Passion Jewelry		A	
	6	CU/XCU	high angle	Proses pemasangan batu berlian di produk		A	
	7	CU/XCU	eye level	Proses pemolesan produk setelah batu berlian dipasang		A	
	8	CU/XCU	eye level	Proses crom batu berlian yang sudah dipasang di cincin		A	

Scene keempat memperlihatkan produk utama yang ada dalam video *company profile* ini, yaitu cincin Serenity. Pada *scene* ini diperlihatkan produk secara *detail* dari berbagai macam sudut penglihatan yang jelas. Pengaplikasian efek kilau pada produk cincin Serenity juga diciptakan pada *scene* keempat ini, dimana dengan menggunakan *rotating display platform*, cincin diletakkan di tengahnya dan pengambilan gambar dengan *type of shot big close up* agar produk terlihat jelas dan diberikan pencahayaan dari LED *lighting* yang digerakkan untuk menciptakan kilau pada cincin.

Tabel 3.4. *Shotlist Scene 4*

Scene	Shot	Type of Shot	Angle	Action	Description	Camera	Notes
4	1	CU/XCU		Detail produk unggulan Passion Jewelry pertama		A	
	2	CU/XCU		Detail produk unggulan Passion Jewelry kedua		A	
	3	CU/XCU		Detail produk unggulan Passion Jewelry ketiga		A	

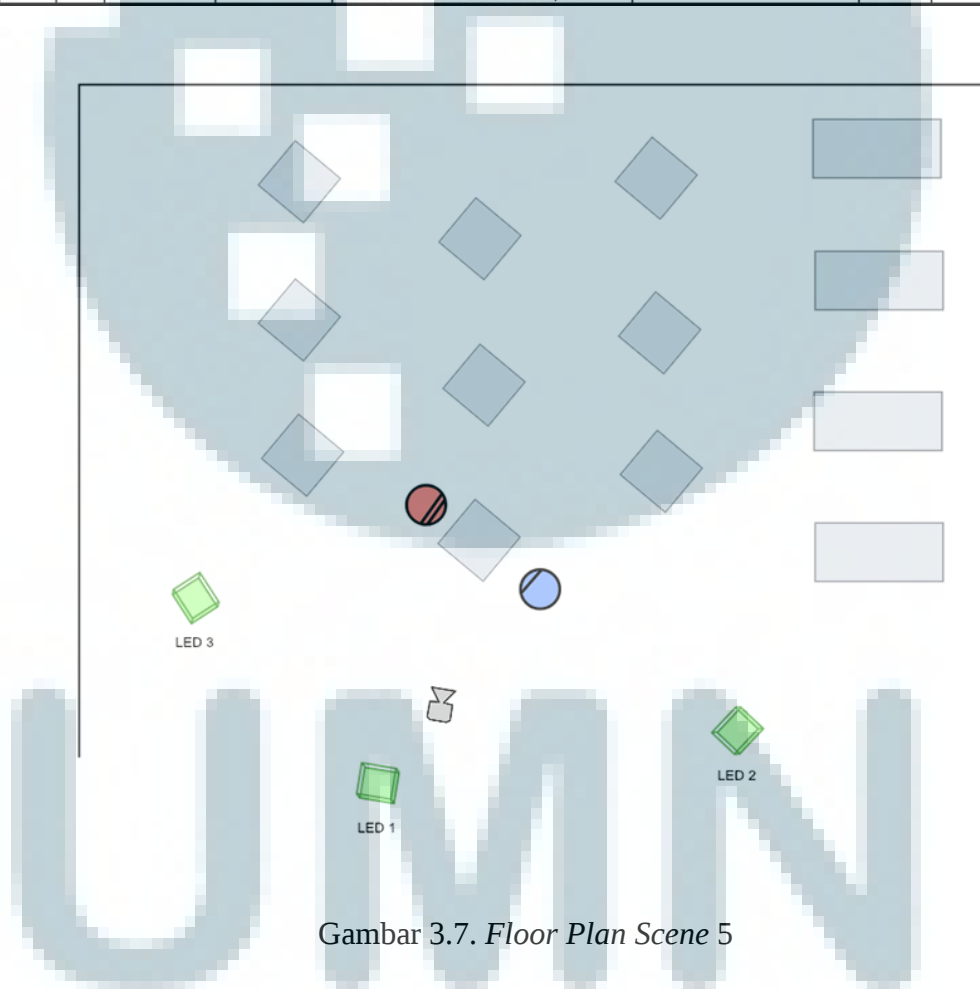


Gambar 3.6. *Floor Plan Scene 4*

Scene kelima adalah adegan terakhir sebuah drama yang memperlihatkan seorang wanita menunggu sendirian di sebuah restoran. Pada awal *scene* ini diperlihatkan seorang wanita di sebuah restoran sedang menunggu seseorang. Kemudian datanglah seorang pria yang merupakan kekasih dari wanita tersebut. Disaat mereka sedang *dinner*, pria tersebut memberikan *surprise* kepada kekasih wanitanya dengan sebuah cincin yang sebelumnya sudah dibeli oleh pria tersebut di toko Passion Jewelry pada *scene* kedua.

Tabel 3.5. *Shotlist Scene 5*

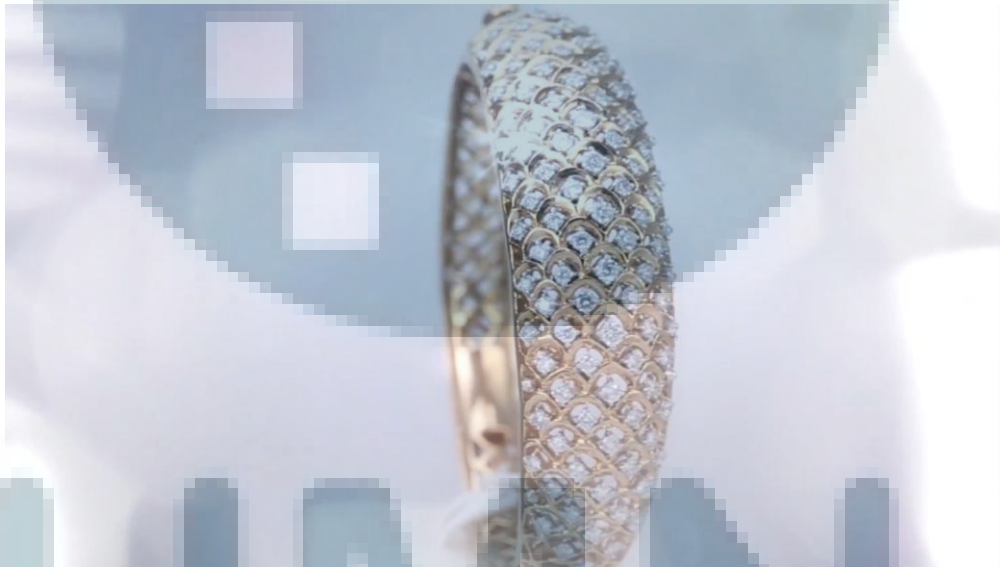
Scene	Shot	Type of Shot	Angle	Action	Description	Camera	Notes
5	1A	LS	eye level	Talent utama wanita menunggu seseorang di sebuah Restaurant		A	
	1B	MLS/MS	profile shot (eye level)	Talent utama wanita menunggu seseorang di sebuah Restaurant		A	Master shot
	2	CU/XCU	eye level	Gerakan tangan talent utama wanita mengetuk-ngetuk meja		A	Cut away
	3	CU	eye level	Talent utama pria datang menghampiri talent utama wanita, lalu duduk dan terjadi perbincangan, kemudian memberikan surprise		A	
	4	CU	eye level	Talent utama wanita berbincang dengan talent utama pria, lalu terkejut bahagia saat diberikan surprise		A	
	5	CU/XCU	eye level	Detail produk perhiasan yang diberikan oleh talent utama pria		A	



Gambar 3.7. *Floor Plan Scene 5*

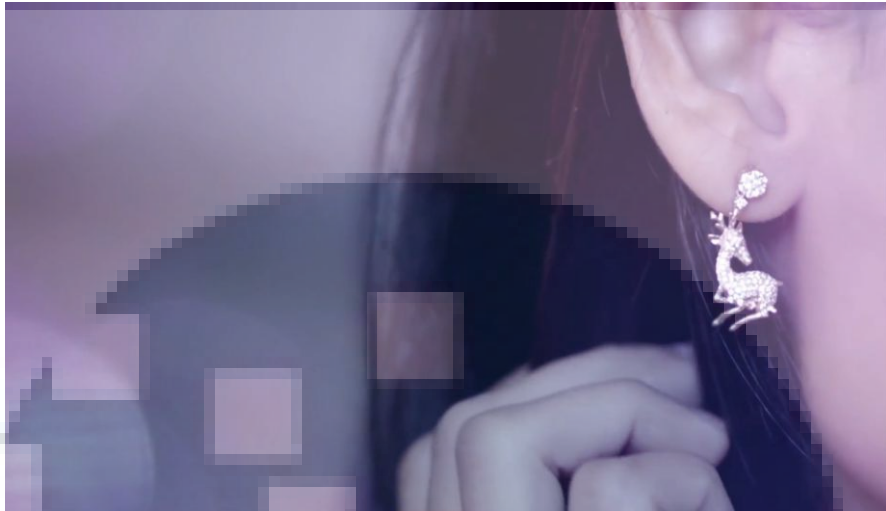
3.4. Referensi Visual

Penulis yang berperan sebagai *art director* dalam menciptakan bentuk visual berdasarkan *script* yang telah dianalisa juga menggunakan beberapa referensi visual dari video serupa yang memperlihatkan produk perhiasan. Salah satu video yang menjadi referensi visual bagi penulis adalah video milik perusahaan perhiasan Frank n Co. Pada video ini terdapat sebuah *shot* yang memperlihatkan produk perhiasan dengan *close up* dan kemudian menjadi referensi bagi penulis untuk diterapkan pada video *company profile* Passion Jewelry yang berbentuk video promosi. Berikut adalah beberapa contoh gambarnya.



Gambar 3.8. Referensi Visual 1

(Parama Production, 2013)



Gambar 3.9. Referensi Visual 2

(Parama Production, 2013)



Gambar 3.10. Referensi Visual 3

(Parama Production, 2013)

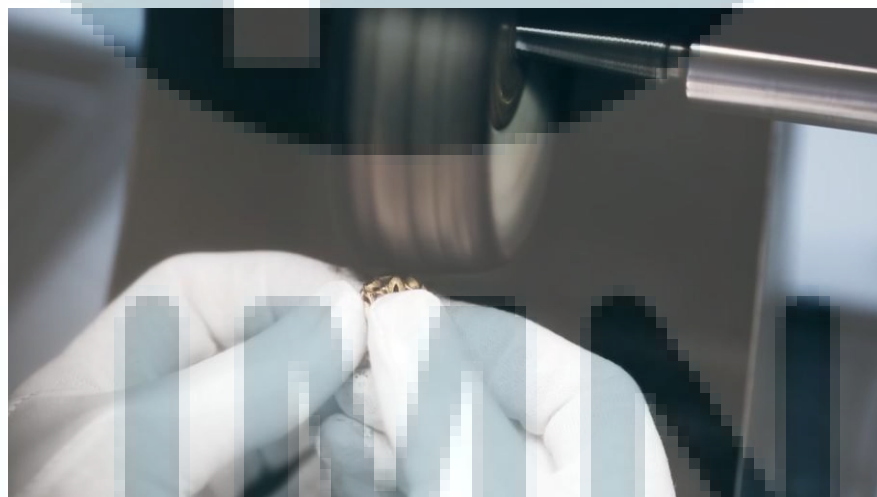
Kemudian ada juga video dari perusahaan Dior yang menjadi referensi visual penulis untuk menciptakan bentuk visual pada *scene* ketiga yang

memperlihatkan proses pembuatan produk di pabrik Passion Jewelry. Berikut adalah beberapa contoh gambarnya.



Gambar 3.11. Referensi Visual 4

(Christian Dior, 2015)



Gambar 3.12. Referensi Visual 5

(Christian Dior, 2015)

3.5. Production Timeline

Berikut ini adalah *production timeline* tim produksi kami dalam pembuatan video *company profile* Passion Jewelry.

Tabel 3.6. Shooting Schedule

PRODUCTION'S TIME TABLE "PASSION JEWELRY"

Shooting Schedule **Juni 2016**

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
29 <i>break</i>	30 <i>break</i>	31 <i>break</i>	1 <i>break</i>	2 <i>Briefing day</i>	3 <i>break</i>	4 <i>break</i>
5 <i>break</i>	6 <i>Shoot day 1</i>	7 <i>Editing day 1</i>	8 <i>Shoot day 2</i>	9 <i>Shoot day 3</i>	10 <i>break</i>	11 <i>break</i>
12 <i>break</i>	13 <i>Shoot day 4</i>	14 <i>Editing day 2</i>	15 <i>Editing day 3</i>	16 <i>Editing day 4</i>	17 <i>Evaluation day</i>	18 <i>break</i>
19 <i>break</i>	20 <i>Sound editing</i>	21 <i>Sound editing</i>	22 <i>Sound editing</i>	23 <i>Evaluation day</i>	24 <i>break</i>	25 <i>break</i>
26 <i>break</i>	27 <i>break</i>	28 <i>break</i>	29 <i>break</i>	30 <i>break</i>	1	2

■ **Briefing day**
 tgl 02 : Meeting tim produksi

■ **Shooting day**
 tgl 06 : Factory
 tgl 08 : Factory
 tgl 09 : Store
 tgl 13 : Resto

■ **Editing day**
 tgl 16 : Final cut editing

■ **Evaluation day**
 tgl 17 : Final editing evaluation
 tgl 23 : Sound evaluation